

ABSTRAK

Dunia pendidikan terkena dampak dari wabah Covid-19 sehingga pemerintah mengharuskan semua sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Banyak para pendidik/guru merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi canggih, sehingga para pelajar sebagian besar mencari kursus secara daring untuk membantu pembelajaran yang ada di sekolah. Pada penelitian ini, penulis membuat aplikasi pendaftaran pembelajaran daring yaitu MariBelajar App menggunakan Microsoft Power Apps. Dilakukan analisis QoE dan QoS pada aplikasi MariBelajar App dengan melakukan penyebaran kuesioner di area Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Analisis QoE menggunakan parameter tampilan antarmuka aplikasi, kemudahan dalam menggunakan aplikasi, dan kegunaan aplikasi dengan kuesioner sebagai media pengambilan data, sedangkan QoS menggunakan parameter *throughput*, *packet loss*, *delay*, dan *jitter*. Metode yang digunakan pada QoS adalah pengukuran langsung menggunakan aplikasi wireshark. Hasil QoS pada layanan youtube di aplikasi MariBelajar dikategorikan sangat bagus berdasarkan standar TIPHON. Kuesioner penelitian ini dirancang dengan 5 skala jawaban yang disebut *Mean Opinion Score* (MOS) untuk mengukur kualitas kepuasan pengguna, MOS terdapat skala *fivepoint* dimana 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = buruk, dan 1 = sangat buruk. Hasil QoE yang didapat memiliki nilai MOS rata-rata dari keseluruhan pertanyaan kuesioner pada angkatan tahun 2017 yaitu 4,2 pada angkatan tahun 2018 sebesar 3,9 pada angkatan tahun 2019 sebesar 4,1 dan pada angkatan tahun 2020 sebesar 4,2. Sedangkan berdasarkan aspek *learnability* dan aspek *satisfaction* dari sisi setiap angkatan tahun mahasiswa mempunyai nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing angkatan diatas 3.5 membuktikan bahwa aplikasi MariBelajar dalam kategori bagus menurut standar ITU-T P.800.

Kata Kunci : MariBelajar App, Microsoft Power Apps, QoE, QoS